

ANALISIS PENERAPAN PERHITUNGAN, PENCATATAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PT. RAKYAT FARMA APOTEK MANADO

ANALYSIS OF APPLICATION OF CALCULATIONS, RECORDING, DEPOSITS, AND VALUE ADDED TAX REPORTING AT PT. RAKYAT FARMA APOTEK MANADO

Mulia C. Rorong 1 , Novi S. Budiarmo 2 , Anneke Wangkar 3

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia
mulia.rorong16@gmail.com¹; novi.sbudiarmo@unsrat.ac.id²; annekewangkar@unsrat.ac.id³

Abstrak: Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan bagi negara untuk dapat memenuhi kebutuhan negara, salah satu jenis pajak yaitu pajak pertambahan nilai. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Rakyat Farma Apotek Manado. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan perhitungan, pencatatan, penyetoran dan pelaporan pajak pertambahan nilai pada PT. Rakyat Farma Apotek Manado apakah telah sesuai dengan Undang-undang no 42 tahun 2009. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu di mulai pada bulan Mei 2021 sampai dengan selesai. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif dan untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan juga dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Rakyat Farma Apotek Manado dapat diketahui bahwa penerapan perhitungan, pencatatan, penyetoran, dan pelaporan PT. Rakyat Farma Apotek Manado telah sesuai dengan Undang-undang nomor 42 tahun 2009 dimana penerapan, perhitungan, pencatatan, penyetoran, dan pelaporan sudah sangat baik tidak terjadi keterlambatan dalam melaporkan pajak pertambahan nilai.

Kata kunci: Perhitungan pajak, Pelaporan pajak, Penyetoran pajak, Pencatatan, Penerapan pajak pertambahan nilai

Abstract: Tax is one source of income for the state to meet the needs of the state, one type of tax is value added tax. This research was conducted at PT. Rakyat Farma Apotek Manado. This study aims to analyze the application of calculation, recording, deposit, and reporting of value added at PT. Rakyat Farma Apotek Manado whether it is in accordance with Law No. 42 of 2009. The time for conducting the research is starting in May 2021 until it is finished. The type of research used in this research is qualitative research. The types of data used in this study are qualitative and quantitative and for data collection used in this study are interviews and also documentation. Based on the results of research that has been done at PT. Rakyat Farma Apotek Manado it can be seen that the implementation calculation, recording, depositing, and reporting of PT. Rakyat Farma Apotek Manado has been in accordance with Law number 42 of 2009 where the implementation, calculation, recording, depositing, and reporting are very good and there is no delay in reporting value added tax.

Keyword : Tax calculation, Tax reporting, Tax deposit, Recording, Value added tax application

PENDAHULUAN

Dalam membangun suatu negara diperlukan kerja sama yang baik antara masyarakat dan pemerintah sehingga dapat menciptakan suatu negara yang harmonis dan maju. Dalam mewujudkan suatu Negara yang maju diperlukan kesadaran dari setiap warga negara untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan baik itu dalam bidang ekonomi maupun infrastruktur, salah satu wujud partisipasi masyarakat di suatu negara dalam memajukan suatu negara adalah dengan membayar pajak. Pajak merupakan iuran kepada wajib pajak badan atau orang pribadi yang harus dibayar kepada negara sebagai kontribusi dalam pembangunan negara. Dalam

membayar pajak wajib pajak harus mengetahui pajak negara yang sampai saat ini masih berlaku agar dapat menghitung dan melaporkan pajak yang harus dibayar.

Dalam pajak, pajak negara yang masih berlaku sampai saat ini adalah Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPN & PPnBM), Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB), Bea Materai (BM), dan Bea Perolehan Hak Tanah dan Bangunan (BPHTB). Dengan mengetahui jenis-jenis tersebut dapat mempermudah masyarakat yang akan melakukan pembayaran pajak dan membantu program pemerintah dalam meningkatkan pendapatan pajak.

Pemerintah sendiri juga menerapkan sistem yang baru dalam pembayaran pajak yaitu pembayaran pajak dalam peraturan pemerintah saat ini menerapkan sistem pemungutan pajak self assessment system yang semuanya office assessment system. self assessment system ini merupakan sistem pemungutan pajak dimana wajib pajak dapat menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajak terutang oleh wajib pajak. Dengan adanya self assessment system diberikan wewenang kepada wajib pajak untuk dapat menghitung dan melaporkan wajib pajaknya sendiri.

Pajak pertambahan nilai merupakan pengganti dari pajak penjualan. Alasan penggantian ini karena pajak penjualan dirasa sudah tidak lagi memadai untuk menampung kegiatan masyarakat dan belum mencapai sasaran kebutuhan pembangunan, antara lain untuk meningkatkan penerimaan negara, mendorong ekspor, dan pemerataan pembebanan pajak. pengusaha kena pajak adalah pengusaha yang melakukan penyerahan barang kena pajak dan atau penyerahan jasa kena pajak yang dikenai pajak berdasarkan undang-undang pajak pertambahan nilai 1984 dan perubahannya. Tarif pajak pertambahan nilai menurut Undang-undang nomor. 42 tahun 2009 pasal 7 yaitu sebesar sepuluh persen dan untuk tarif pajak sebagaimana yang maksud pada ayat 1 dapat berubah menjadi paling rendah lima persen dan yang paling tinggi lima belas persen sebagaimana yang telah diatur oleh peraturan pemerintah. Pelaporan pajak pertambahan nilai wajib dilakukan oleh wajib pajak yang sudah dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak. Dalam surat pemberitahuan tahunan, wajib pajak yang telah dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak wajib diberitahukan. Penyampaian SPT untuk surat pemberitahuan masa, paling lambat 20 hari setelah akhir masa pajak dan untuk surat pemberitahuan masa pajak pertambahan nilai paling lama pada akhir bulan berikutnya setelah berakhirnya masa pajak dan wajib dilaporkan walaupun pengusaha kena pajak tidak melakukan transaksi.

PT. Rakyat Farma Apotek Manado adalah perusahaan swasta yang ada di Manado yang bergerak dalam bidang farmasi. Dengan bidangnya yang ada di bagian farmasi tentu saja PT. Rakyat Farma Apotek Manado menjadi tempat untuk menjual obat-obatan yang ada untuk dapat menyembuhkan penyakit. PT. Rakyat Farma Apotek Manado juga adalah sebagai perusahaan retail yang langsung pada konsumen akhir sehingga semua penjualan yang mengeluarkan faktur pajak keluaran tidak ada karena semua penjualan digunggung. Faktur pajak yang digunggung adalah faktur pajak yang diperuntukan oleh penyerahan barang kena pajak / jasa kena pajak oleh pengusaha kena pajak yang tidak menyertakan identitas pembeli, faktur pajak digunggung ini hanya diperuntukan oleh pengusaha kena pajak yang bergerak dalam bidang perdagangan barang eceran atau Pengusaha Kena Pajak Pedagang Eceran (PKP PE).

PT. Rakyat Farma Apotek Manado merupakan perusahaan farmasi sehingga perusahaan tersebut harus mengikuti aturan yang ada di dalam Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), dimana setiap perusahaan farmasi retail yang langsung ke pengguna semua penjualan digunggung. Dengan semua penjualan yang digunggung maka PT. Rakyat Farma Apotek Manado tidak memakai faktur pajak keluaran. Untuk itu penelitian ini membahas mengenai apakah perhitungan, pencatatan, penyetoran dan pelaporan pajak pertambahan nilai pada PT. Rakyat Farma Apotek Manado telah sesuai dengan Undang-undang no 42 tahun 2009. Atas dasar tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul tentang : Analisis Penerapan Perhitungan, Pencatatan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT. Rakyat Farma Apotek Manado.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sudaryono (2017: 91) menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atas interpretasi dari

individu (informan) dalam latar alamiah.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di PT Rakyat Farma Apotek Manado Jl. D. I. Panjaitan No.119, Calaca, Kec. Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Mei 2021 sampai selesai.

3. Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Jenis Data Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Bentuk informasi seperti gambaran umum perusahaan, sejarah perusahaan data pembelian dan penjualan perusahaan selama tahun 2020, perhitungan pajak pertambahan nilai, waktu pelaporan pajak pertambahan nilai dan juga informasi lainnya yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Sumber Data Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari responden yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini, pengambilan data baik itu melalui wawancara dan dokumentasi.

Metode Pengumpulan Data Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari sumber utama adalah dengan wawancara dan juga dokumentasi. **Proses Analisis**

1. Tahap pertama, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang digunakan di ambil dari hasil wawancara dan juga dokumentasi dari PT Rakyat Farma Apotek Manado mengenai perhitungan, pencatatan, penyetoran, dan pelaporan pajak pertambahan nilai.
2. Tahap kedua, menganalisis serta mengelola data yang telah dikumpulkan lewat wawancara dan dokumentasi tentang perhitungan, pencatatan, pembayaran, dan pelaporan pajak pertambahan nilai.
3. Tahap ketiga, dituntut untuk mampu menarik kesimpulan dengan data yang telah di kumpulkan dengan cara wawancara dan juga dokumentasi untuk mengetahui penerapan terhadap perhitungan, pencatatan, penyetoran, dan pelaporan pajak pertambahan nilai pada PT. Rakyat Farma Apotek Manado.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Data Penjualan dan Pembelian Tahun 2020

Bulan	Penjualan	Pembelian
Januari	Rp 998.856.781	Rp 1.008.516.657
Februari	Rp 707.835.187	Rp 564.027.214
Maret	Rp 967.948.670	Rp 691.964.383
April	Rp 784.017.938	Rp 805.946.685
Mei	Rp 788.920.729	Rp 500.878.731
Juni	Rp 928.218.176	Rp 732.819.910
Juli	Rp 829.600.257	Rp 793.069.009
Agustus	Rp 887.503.150	Rp 734.559.928
September	Rp 614.623.002	Rp 559.240.821
Oktober	Rp 788.086.216	Rp 708.479.222
November	Rp 848.702.548	Rp 732.727.297
Desember	Rp 810.414.488	Rp 536.785.787

Sumber: PT. Rakyat Farma Apotek Manado

Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai PT. Rakyat Farma Apotek Manado PT. Rakyat Farma Apotek Manado melakukan perhitungan pajak pertambahan nilai untuk mengetahui besar pajak yang terutang dengan menggunakan metode / cara yaitu pajak masukan dan pajak keluaran. pajak masukan adalah pajak pertambahan nilai yang seharusnya sudah dibayar oleh perusahaan atau PKP atas perolehan barang kena pajak / jasa kena pajak, sedangkan pajak keluaran adalah pajak pertambahan nilai yang dipungut oleh perusahaan atau PKP yang melakukan penyerahan barang kena pajak / jasa kena pajak. Dalam melakukan pembayaran pajak pertambahan nilai perlu diketahui rumusan perhitungan pajak pertambahan nilai adalah sebagai berikut: Pajak Pertambahan Nilai = Dasar Pengenaan Pajak X Tarif Pajak Tarif pajak pertambahan nilai yaitu sebesar 10% atau 0% untuk ekspor barang kena pajak, ekspor barang kena pajak tidak berwujud dan ekspor jasa kena pajak. seperti yang telah diuraikan di atas dasar pengenaan pajak adalah jumlah harga

jual penggantian, nilai impor, nilai ekspor atau nilai lain yang dipakai sebagai dasar untuk menghitung pajak yang terutang.

Tabel 2. Pajak Keluaran Tahun 2020.

Bulan	DPP	PPN	Total
Januari	Rp 998.856.781	Rp 99.885.678	Rp 1.098.742.459
Februari	Rp 707.835.187	Rp 70.783.519	Rp 778.618.706
Maret	Rp 967.948.670	Rp 96.794.867	Rp 1.064.743.537
April	Rp 784.017.938	Rp 78.401.794	Rp 862.419.732
Mei	Rp 788.920.729	Rp 78.892.073	Rp 867.812.802
Juni	Rp 928.218.176	Rp 92.821.818	Rp 1.021.039.994
Juli	Rp 829.600.257	Rp 82.960.026	Rp 912.560.283
Agustus	Rp 887.503.150	Rp 88.750.315	Rp 976.253.465
September	Rp 614.623.002	Rp 61.462.300	Rp 676.085.302
Oktober	Rp 788.086.216	Rp 78.808.622	Rp 866.894.838
November	Rp 848.702.548	Rp 84.870.255	Rp 933.572.803
Desember	Rp 810.414.488	Rp 81.041.449	Rp 891.455.937
Total	Rp 9.954.727.142	Rp 995.472.766	Rp 10.950.199.858

Sumber: PT. Rakyat Farma Apotek Manado

Dapat dilihat bahwa besarnya penjualan pada tahun 2020 yang diperoleh PT. Rakyat Farma Apotek Manado dengan dasar pengenaan pajak sebesar Rp 9.954.727.142, menghasilkan Pajak Keluaran sebesar Rp 995.472.766.

Tabel 3. Perhitungan Pajak Masukan.

Bulan	DPP	PPN	Total
Januari	Rp 1.008.516.657	Rp 100.851.666	Rp 1.109.368.323
Februari	Rp 564.027.214	Rp 56.402.721	Rp 620.429.935
Maret	Rp 691.964.383	Rp 69.196.438	Rp 761.160.821
April	Rp 805.946.685	Rp 80.594.668	Rp 886.541.353
Mei	Rp 500.878.731	Rp 50.087.873	Rp 550.966.604
Juni	Rp 732.819.910	Rp 73.281.991	Rp 812.126.811
Juli	Rp 793.069.009	Rp 79.306.901	Rp 872.375.910
Agustus	Rp 734.559.928	Rp 73.455.993	Rp 808.015.921
September	Rp 559.240.821	Rp 55.924.082	Rp 615.164.903
Oktober	Rp 708.479.222	Rp 70.847.922	Rp 779.327.144
November	Rp 732.727.297	Rp 73.272.730	Rp 806.000.027
Desember	Rp 536.785.787	Rp 53.678.579	Rp 590.464.366
Total	Rp 8.369.015.644	Rp 836.901.564	Rp 9.205.917.208

Sumber: PT. Rakyat Farma Apotek Manado

Dapat dilihat bahwa besarnya pembelian pada tahun 2020 yang dilakukan PT. Rakyat Farma Apotek Manado dengan dasar pengenaan pajak sebesar Rp 8.369.015.644, menghasilkan pajak masukan sebesar Rp 836.901.564 dan juga total pembelian PT. Rakyat Farma Apotek Manado selama tahun 2020 sebesar Rp 9.205.917.208.

Tabel 4. Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2020

Masa Pajak	Pajak Keluaran	Pajak Masukan	Kompensasi	Kurang / Lebih Bayar
Januari	Rp 99.885.678	Rp 100.851.666		Rp (965.988)
Februari	Rp 70.783.519	Rp 56.402.721	Rp 965.988	Rp 13.414.810
Maret	Rp 96.794.867	Rp 69.196.438		Rp 27.598.429
April	Rp 78.401.794	Rp 80.594.668		Rp (2.192.874)
Mei	Rp 78.892.073	Rp 50.087.873	Rp 2.192.874	Rp 26.611.326
Juni	Rp 92.821.818	Rp 73.281.991		Rp 19.539.827
Juli	Rp 82.960.026	Rp 79.306.901		Rp 3.653.125
Agustus	Rp 88.750.315	Rp 73.455.993		Rp 15.294.322
September	Rp 61.462.300	Rp 55.924.082		Rp (5.538.218)
Oktober	Rp 78.808.622	Rp 70.847.922	Rp 5.538.218	Rp 2.422.482
November	Rp 84.870.255	Rp 73.272.730		Rp 11.597.525
Desember	Rp 81.041.449	Rp 53.678.579		Rp 27.362.870
Total	Rp 995.472.766	Rp 836.901.564		Rp 138.797.636

Sumber: PT. Rakyat Farma Apotek Manado

Perhitungan pajak pertambahan Nilai PT. Rakyat Farma Apotek Manado pada tahun 2020 total pajak masukan sebesar Rp 836.901.564 sehingga menghasilkan yang harus di bayar selama tahun 2020 sebesar Rp 836.901.564.

Pencatatan Pajak Pertambahan Nilai

Selama bulan Juli tahun 2020 PT. Rakyat Farma Apotek Manado menjual barang kena pajak dengan dasar pengenaan pajak sebesar Rp 829.600.257, sehingga pajak keluaran yang dipungut sebesar Rp 82.960.026. perusahaan akan mencatat jurnal sebagai berikut:

Kas	Rp 912.560.283	
Penjualan		Rp 829.600.257
PPN Keluaran		82.960.026

Pencatatan Pajak Masukan

Selama bulan Agustus tahun 2020 PT. Rakyat Farma Apotek Manado membeli barang kena pajak dengan dasar pengenaan pajak sebesar Rp 734.559.928, sehingga pajak masukan yang dipungut sebesar Rp 73.455.993. Perusahaan akan mencatat jurnal sebagai berikut:

Pembelian	Rp 734.559.928	
Pajak Masukan	Rp 73.455.993	
Kas		Rp 808.015.921

Pencatatan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Kepada Kas Negara

Pajak masukan dan pajak keluaran jika diperhitungkan dalam SPT Masa PPN, jika terjadi pajak keluaran lebih besar dari pajak masukan maka pengusaha kena pajak harus membayar selisih kepada kas negara. Perusahaan akan mencatat jurnal sebagai berikut:

PPN Keluaran	Rp 82.960.026	
PPN Masukan		Rp 73.455.993
Kas		Rp 9.504.033

Tabel 5. Penyetoran Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2020

Masa Pajak	Tanggal Setor	Keterangan (Kesesuaian dengan UU PPN No. 42 Tahun 2009)
Januari	27 Januari 2020	Sesuai
Februari	24 Februari 2020	Sesuai
Maret	23 Maret 2020	Sesuai
April	27 April 2020	Sesuai
Mei	25 Mei 2020	Sesuai
Juni	22 Juni 2020	Sesuai
Juli	27 Juli 2020	Sesuai
Agustus	24 Agustus 2020	Sesuai
September	21 September 2020	Sesuai
Oktober	26 Oktober 2020	Sesuai
November	23 November 2020	Sesuai
Desember	21 Desember 2020	Sesuai

Sumber: PT. Rakyat Farma Apotek Manado

Dapat dilihat bahwa PT. Rakyat Farma Apotek Manado telah melakukan penyetoran Pajak Pertambahan Nilai dan telah sesuai dengan UU nomor 42 tahun 2009, tidak mengalami keterlambatan penyetoran.

Tabel 6. Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020

Masa Pajak	Kurang / Lebih Bayar	Tanggal Setor	Keterangan (Kesesuaian dengan UU PPN No.42 Tahun 2009)
Januari	Rp 100.851.666	27 Januari 2020	Sesuai
Februari	Rp 56.402.721	24 Februari 2020	Sesuai
Maret	Rp 69.196.438	23 Maret 2020	Sesuai
April	Rp 80.594.668	27 April 2020	Sesuai
Mei	Rp 50.087.873	25 Mei 2020	Sesuai
Juni	Rp 73.281.991	22 Juni 2020	Sesuai
Juli	Rp 79.306.901	27 Juli 2020	Sesuai
Agustus	Rp 73.455.993	24 Agustus 2020	Sesuai
September	Rp 55.924.082	21 September 2020	Sesuai
Oktober	Rp 70.847.922	26 Oktober 2020	Sesuai
November	Rp 73.272.730	23 November 2020	Sesuai
Desember	Rp 53.678.579	21 Desember 2020	Sesuai

Sumber: PT. Rakyat Farma Apotek Manado

Dapat dilihat bahwa selama tahun 2020 PT Rakyat Farma Apotek Manado telah melaporkan SPT Masa PPN dan sudah sesuai dengan UU nomor 42 tahun 2009 tidak mengalami keterlambatan pelaporan.

Pembahasan

1. Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai

Berdasarkan Undang – undang nomor 42 tahun 2009 pasal 8A ayat 1 pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 dengan dasar pengenaan pajak yang meliputi harga jual, penggantian, nilai impor, nilai ekspor, atau nilai lain. PT. Rakyat Farma Apotek Manado melakukan perhitungan pajak pertambahan nilai untuk mengetahui besar pajak yang terutang dengan menggunakan metode / cara yaitu pajak masukan dan pajak keluaran. pajak masukan adalah pajak pertambahan nilai yang seharusnya sudah dibayar oleh perusahaan atau PKP atas perolehan Barang kena pajak/jasa kena pajak, sedangkan pajak keluaran adalah pajak pertambahan nilai yang dipungut oleh perusahaan atau PKP yang melakukan penyerahan barang kena pajak/jasa kena pajak. dalam melakukan pembayaran pajak pertambahan nilai perlu diketahui perhitungan pajak pertambahan nilai yaitu pajak pertambahan nilai sama dengan dasar pengenaan pajak dikali dengan tarif pajak, tarif pajak pertambahan nilai yang digunakan PT. Rakyat Farma Apotek Manado yaitu sebesar 10%. Perhitungan pajak pertambahan nilai yang dilakukan PT. Rakyat Farma Apotek Manado telah sesuai yaitu dengan mengalikan tarif pajak dengan dasar pengenaan pajak.

2. Pencatatan Pajak Pertambahan Nilai

Menurut Undang – undang nomor 8 tahun 1983 pasal 6 yang telah diubah dengan Undang-undang nomor 42 tahun 2009, setiap pengusaha kena pajak diwajibkan mencatat semua jumlah harga perolehan dan penyerahan barang kena pajak atau jasa kena pajak dalam pembukuan perusahaan. pencatatan pajak pertambahan nilai yang dilakukan PT. Rakyat Farma Apotek Manado telah sesuai, setiap transaksi dilakukan pencatatan baik itu dalam pencatatan pajak masukan, pajak keluaran ataupun pencatatan pembayaran pajak pertambahan nilai kepada kas negara dicatat sehingga memudahkan dalam menghitung pajak pertambahan nilai.

Pajak keluaran selama bulan Juli tahun 2020 PT. Rakyat Farma Apotek Manado menjual

barang kena pajak dengan DPP sebesar Rp 829.600.257, sehingga pajak keluaran yang dipungut sebesar Rp 82.960.026 sehingga jurnal yang akan dicatat untuk pajak keluaran adalah kas di debit sebesar Rp 912.560.283, penjualan di kredit sebesar Rp 829.600.257, dan PPN keluaran di kredit sebesar Rp 82.960.026. Pajak masukan selama bulan Agustus tahun 2020 PT. Rakyat Farma Apotek Manado membeli barang kena pajak dengan DPP sebesar Rp 734.559.928, sehingga pajak masukan yang dipungut sebesar Rp 73.455.993, sehingga jurnal yang akan dicatat untuk pajak masukan adalah pembeli di debit sebesar Rp 734.559.928, pajak masukan di debit sebesar Rp 73.455.993, dan kas di kredit sebesar Rp 808.015.921. Pencatatan pajak pertambahan nilai lebih bayar / kurang bayar pada pajak masukan dan pajak keluaran jika diperhitungkan dalam SPT Masa PPN, akan terjadi lebih bayar atau kurang bayar sehingga jurnal yang akan dicatat adalah PPN keluaran di debit sebesar Rp 82.960.026, PPN masukan di kredit sebesar Rp 73.455.993 dan kas di kredit sebesar Rp 9.504.033. dapat dilihat bahwa PT. Rakyat Farma Apotek Manado selalu melakukan pencatatan dalam pembukuan perusahaan.

3. Pelaporan pajak penghasilan pasal 23 pada PT. BPR Paro Laba Tondano

Berdasarkan Undang – undang nomor 42 tahun 2009 pasal 15A ayat 1 penyetoran pajak pertambahan nilai oleh pengusaha kena pajak sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (3) harus dilakukan paling lama akhir bulan berikutnya setelah berakhirnya masa pajak dan sebelum surat pemberitahuan masa pajak pertambahan nilai disampaikan. Penyetoran pajak pertambahan nilai yang dilakukan oleh PT. Rakyat Farma Apotek Manado telah sesuai dimana tidak ada terlambat dalam melakukan penyetoran, hal ini disebabkan karena perusahaan selalu melakukan penyetoran sebelum tanggal jatuh tempo sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penyetoran. Penyetoran pajak pertambahan nilai dilakukan pada bank yang telah bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pajak.

4. Jurnal pajak penghasilan pasal 23 pada PT. BPR Paro Laba Tondano

Menurut Undang – undang nomor 8 tahun 1983 pasal 6 yang telah diubah dengan Undang-undang nomor 42 tahun 2009 Pengusaha kena pajak wajib melaporkan penghitungan pajak sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 dan pasal 10 kepada direktorat jenderal pajak dalam jangka waktu 20 (dua puluh) hari setelah akhir masa pajak dengan menggunakan surat pemberitahuan masa. Pelaporan pajak pertambahan nilai yang dilakukan oleh PT. Rakyat Farma Apotek Manado telah sesuai dengan pelaporan pajak pertambahan nilai pada tahun 2020 tidak terlambat ataupun salah dalam melaporkan pajak pertambahan nilai, hal ini disebabkan karena pegawai yang bekerja dalam bidang perpajakan sehingga sangat berkompeten.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Rakyat Farma Apotek Manado tentang penerapan perhitungan, pencatatan, pembayaran, dan pelaporan pajak pertambahan nilai sudah sesuai dengan Undang – undang nomor 42 tahun 2009 dapat dilihat pada hasil penelitian yang ada mulai dari perhitungan PPN keluaran dan perhitungan PPN masukan dan juga perhitungan untuk pembayaran pajak, pertambahan nilai yang akan di bayar sudah sangat baik. Untuk pelaporan SPT Masa PPN dari PT. Rakyat Farma Apotek Manado pada tahun 2020 sudah baik, karena tidak terjadi terlambat lapor hal ini disebabkan karena pegawai yang bekerja dalam bidang perpajakan sangat berkompeten sehingga tidak terjadi salah lapor ataupun terlambat lapor.

Perhitungan pajak pertambahan nilai PT. Rakyat farma Apotek Manado sudah sesuai dengan Undang - Undang No. 42 tahun 2009 yaitu dimana PPN yang akan dapat dengan mengalikan harga barang dikali tarif pajak yang berlaku saat ini yaitu 10%. Pelaporan pajak pertambahan nilai dari PT. Rakyat Farma Apotek Manado juga sangat baik yaitu sesuai dengan Undang – undang nomor. 42 tahun 2009, tidak terjadi terlambat lapor. Dalam pelaporan SPT Masa PPN selama tahun 2020

dari bulan Januari sampai dengan Desember PT. Rakyat Farma Apotek Manado selalu melakukan pelaporan satu minggu sebelum batas pelaporan menghindari dari ada gangguan atau jaringan yang error.

Pada tahun 2020 pembelian PT. Rakyat Farma Apotek Manado adalah sebesar Rp 8.369.015.644, maka pajak masukan yang dihasilkan adalah sebesar Rp 836.901.564 dengan perhitungannya adalah $Rp8.369.015.644 \times 10\%$. Total penjualan pada tahun 2020 dari PT. Rakyat Farma Apotek Manado adalah sebesar Rp 9.954.727.142, maka pajak keluaran yang didapatkan adalah sebesar Rp 995.472.714 dengan perhitungannya yaitu $Rp 9.954.727.142 \times 10\%$. Seperti pada hasil penelitian di atas yaitu untuk menganalisa pajak kurang bayar / lebih bayar pada tahun 2020 dilakukan dengan membandingkan PPN keluaran dan PPN masukan masukan, jika dimana PPN keluaran lebih besar dari PPN masukan maka dalam suatu masa pajak maka akan terjadi kurang bayar dan sebaliknya jika PPN masukan lebih besar dari PPN keluaran dalam suatu masa pajak maka akan terjadi pajak lebih bayar. Pada tahun 2020 bulan Januari telah terjadi lebih bayar sebesar Rp 965.988 yang akan di kompensasikan ke bulan Februari 2020, selanjutnya pada terjadi lebih bayar pada bulan April yaitu sebesar Rp 2.192.874 dan September yaitu sebesar 5.538.218 yang akan di kompensasikan ke bulan mei dan Oktober.

Dalam hal ini PT. Rakyat Farma Apotek Manado merupakan perusahaan retail yang dimana memiliki ketentuan yaitu pajak keluaran digunggung, karena PT. Rakyat Farma Apotek Manado penjualannya secara retail atau eceran jadi tidak ada identitas pembeli sehingga tidak memakai faktur pajak keluaran maka dari itu untuk perhitungan pajak keluaran sendiri hanya langsung pada total penjualan bulan itu sebagai acuan pajak keluarannya.

Dalam melakukan pelaporan PT. Rakyat Farma Apotek Manado melakukan pelaporan pajak pertambahan nilai menggunakan E-Tax yang merupakan aplikasi khusus untuk pelaporan pajak pertambahan nilai yang sistemnya telah disediakan pemerintah dalam mempermudah untuk melakukan pelaporan pajak pertambahan nilai. Dalam hal pembayaran pajak pertambahan nilai sendiri dengan memilih kode 411211 dan untuk pembayaran dilakukan di bank yang telah telah bekerja sama dengan djp.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang didapatkan dari PT. Rakyat Farma Apotek Manado, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan perhitungan pajak pertambahan nilai dari PT. Rakyat Farma Apotek Manado sudah sesuai dengan dengan Undang – undang nomor 42 tahun 2009.
2. Dalam melaksanakan pencatatan pajak pertambahan nilai PT. Rakyat Farma Apotek Manado telah sesuai dengan Undang – undang no 42 tahun 2009 yang berlaku, setiap transaksi dicatat oleh perusahaan dalam pembukuan perusahaan.
3. PT. Rakyat Farma Apotek Manado selama tahun 2020 tidak ada terlambat penyetoran hal ini disebabkan karena PT. Rakyat Farma Apotek Manado sudah tahu untuk mengelola bidang di bagian perpajakan dengan baik dan benar.
4. Dalam melaksanakan pelaporan SPT Masa pajak pertambahan nilai PT.Rakyat Farma Apotek Manado sudah sesuai dengan Undang – undang nomor 42 tahun 2009 dan sudah melakukan dengan sangat baik dalam pelaporan Pajak Pertambahan Nilai.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang ada pada PT. Rakyat Farma Apotek Manado, maka penulis

dapat memberikan saran dan masukan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan:

1. Diharapkan PT. Rakyat Farma Apotek Manado akan lebih baik untuk dapat mempersiapkan pembuatan SPT Masa PPN jauh lebih awal sebelum tanggal jatuh tempo pelaporan sehingga jika suatu saat terjadi gangguan akibat jaringan atau adanya hari libur pada maka PT. Rakyat Farma Apotek manado dapat melaporkan lebih cepat dari tanggal jatuh tempo.
2. PT. Rakyat farma Apotek Manado diharapkan untuk dapat mempertahankan dan juga meningkatkan lagi dalam perhitungan pajak pertambahan nilai dan juga tata cara dalam pelaporan pajak pertambahan nilai agar supaya dapat menghindari terjadi kesalahan yang dapat merugikan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S.,Estralia. 2017. Akuntansi Perpajakan. Edisi ketujuh. Salemba Empat. Jakarta.
- Asmadi, I., Zahra, Z., Hendry, Y., & Agustina, R. (2020). Analisis Penerapan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Pada PT. Lenko Surya Perkasa Kantor Pusat. *Jurnal Akrab Juara*, 5(2), 73-83.
- Bacthiar dan Nurfadilah. 2019. Akuntansi Dasar Buku Pintar untuk Pemula. Cetakan Pertama. Deepublish. Yogyakarta.
- Iroth, S., Ilat, V., & Wokas, H. (2017). Analisis Perhitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Pada PT. BKSS di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Lubis, Nurul Ayu Auliya. 2020. Analisis Perhitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT. Sapt Sentosa Jaya Abadi. Skripsi. Universitas Pembangunan Panca Budi. Medan.
- Mardiasmo. 2018. Perpajakan. Edisi 2018. ANDI. Yogyakarta.
- Mira, M., Rusydi, M., & Alfian, M. (2018). Analisis Perhitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Pada PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Di Makassar. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 1(2), 94-108.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 80/PMK.03/2010 tentang penentuan tanggal jatuh tempo pembayaran dan penyetoran pajak, penentuan tempat pembayaran pajak, dan tata cara pembayaran, penyetoran dan pelaporan pajak, serta tata cara pengangsuran dan penundaan pembayaran pajak. Jakarta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alfabeta, CV. Sumarsan, Thomas 2017, perpajakan Indonesia, Jakarta.
- Tuhuteru, G., Elim, I., & Mintalangi, S. (2021). Evaluasi Perhitungan, Penyetoran, Dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Pada CV. Rosi Prima Karya Di Ambon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- T,Veronika Yuni. 2018. Evaluasi Penerapan Pajak Untuk Bisnis E-Commerce Pada CV. Miranda Moda Indonesia. *Jurnal AKRAB JUARA Vol 3, No 3*, pp. 240-254.
- Undang – Undang Nomor 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Pasal 13 Ayat 5a. Jakarta.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang ketentuan perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 Ayat 1. Jakarta.

Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang nomor 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah. Jakarta.

Warren, C S. Reeve, J M. dan Duchac, J. 2017. Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.